

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu:

##### 1. Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri

Dari hasil perhitungan menggunakan metode VaR *variance-covariance* dengan tingkat keyakinan 95% pada deposito *mudharabah* Bank Syariah Mandiri periode 2011-2013, nilai VaR (*mean*) cenderung meningkat dengan nilai rata rata 0,269% atau sebesar Rp.26.909.

VaR (*mean*) tertinggi berada pada tahun 2012 dan yang terendah ada di tahun 2011. Adapun apabila dibandingkan dengan tingkat risiko deposito konvensional maka nilai tingkat risiko deposito *mudharabah* lebih tinggi. Artinya pada tahun 2011-2013 potensi kerugian maksimum yang akan diterima nasabah apabila berinvestasi pada produk deposito *mudharabah* lebih tinggi dari pada berinvestasi pada deposito konvensional.

##### 2. Deposito Konvensional Bank Mandiri

Dari hasil perhitungan menggunakan metode VaR *variance-covariance* dengan tingkat keyakinan 95% pada deposito konvensional Bank Mandiri periode 2011-2013, nilai VaR (*mean*) cenderung meningkat dengan nilai rata-rata 0,215% atau sebesar Rp. 21.463.

Nilai VaR (*mean*) terendah berada pada tahun 2012 dan yang tertinggi adalah pada tahun 2013. Adapun apabila dibandingkan dengan tingkat risiko deposito *mudharabah* maka nilai tingkat risiko deposito konvensional lebih rendah. Artinya pada tahun 2011-2013 potensi kerugian

maksimum yang akan diterima nasabah apabila berinvestasi pada produk deposito konvensional lebih rendah dari pada berinvestasi pada deposito *mudharabah*.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Investor/ Deposan**

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya potensi kerugian yang lebih tinggi pada produk deposito *mudharabah* di BSM apabila dilihat dari nilai rata-rata *VaR mean* nya. Oleh karena itu nasabah disarankan untuk menginvestasikan dananya pada deposito konvensional di bank mandiri untuk memperoleh potensi kerugian yang lebih kecil.

Walaupun demikian, lebih baik lagi apabila nasabah mempertimbangkan mengenai kenaikan dan penurunan tingkat risiko. Kenaikan tingkat risiko yang terjadi pada deposito konvensional bank mandiri dan penurunan pada deposito *mudharabah* BSM menunjukkan adanya suatu perubahan di tahun terakhir. Hal ini bisa menjadi pertimbangan tambahan bagi nasabah untuk kemudian berinvestasi dan memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

### **2. Bagi Pihak Bank**

Bank diharapkan dapat terus mengembangkan manajemen risiko guna mengatasi sebab-sebab yang dapat memperbesar potensi kerugian. Selain risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan pasar, mata uang dan suku bunga. Risiko lainnya perlu diperhatikan, seperti risiko operasional, risiko hukum, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dll. Bank bisa melakukan mitigasi risiko dengan cara mencegah dan meminimalisir (memperbaiki sistem pengendalian internal, mengubah proses bisnis), atau pun dengan membagi dan mentransfer risiko (melakukan diversifikasi).

Bank sebaiknya memiliki unit independen dari unit bisnis yang bertugas melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar. Identifikasi risiko pasar dilakukan untuk setiap produk atau aktifitas baru, termasuk untuk produk deposito. Untuk mengukur risiko pasar bank dapat menggunakan metode *Value at Risk* (VaR). Tingkat risiko pasar yang diukur dengan VaR senantiasa dipantau secara harian dan disampaikan kepada manajemen secara mingguan dan bulanan.

Untuk melengkapi model VaR, Bank dapat melakukan *stress testing* atau skenario risiko pasar untuk menilai ketahanan bank dalam menghadapi perubahan nilai tukar dan suku bunga yang ekstrem. Hasil skenario tersebut dipergunakan untuk menyusun rencana jika kondisi ekstrem terjadi. Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara bulanan, mingguan, bahkan harian. Dengan demikian bank dituntut agar selalu siap dengan berbagai kondisi perekonomian yang ada.

Adanya pengelolaan risiko yang lebih baik pada bank akan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada bank. Peningkatan kesadaran ini penting untuk meningkatkan aset yang dimiliki oleh bank untuk kemudian dapat meningkatkan kinerja bank dalam menyalurkan dananya. Meningkatnya kinerja bank, pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan keuntungan pada bank.

Bagi bank syariah maupun bank konvensional perlu membangun reputasi positif di mata masyarakat. Reputasi ini akan mendorong investor dan nasabah berlomba-lomba untuk menggunakan produk dan jasa investasi yang disediakan oleh Bank.

### 3. Bagi Regulator

Kinerja Bank syariah dan Bank konvensional sangat bergantung dengan kondisi perekonomian. Regulator dalam hal perbankan khususnya, yaitu: Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin

Simpanan, dan Pemerintah. Perlu bekerja sama dan melaksanakan fungsinya masing masing untuk menciptakan perekonomian yang stabil.

Pemerintah dapat membuat peraturan perundang-undangan untuk memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi dan berinvestasi di Bank (baik di bank syariah maupun konvensional). Atau melalui kebijakan fiskal dalam perekonomian, baik itu dari sektor pajak atau subsidi.

Dalam hal ini Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan juga sebaiknya menjalankan strategi untuk meningkatkan *market share* perbankan Indonesia. Menjalankan pengawasan kepada bank, serta membuat kebijakan moneter untuk menjaga kestabilan tingkat suku bunga dan mengendalikan inflasi.

#### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis VaR dengan *Hystorical method*, *Montecarlo simulation method*, atau *Variance covariance method*. Selain itu instrumen yang diteliti dapat berupa saham maupun deposito.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan sumber data dari keseluruhan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Ketersediaan data dari statistik perbankan Indonesia dan penelitian serupa sangat mendukung untuk diadakannya penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.